

ABSTRACT

WARDHANIE, IRINE OCTAVIANI KUSUMA. **An Analysis of Conflicts of Cultural Identities in Mukherjee's *Wife***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Wife by Bharati Mukherjee is a great story that depicts the struggle of a woman who has to live in the different cultures: India and the United States of America. Mukherjee is one of the brilliant authors from India who succeeded to present the story of a woman in India and the struggle with the culture that repressed them as an object in the community. *Wife* is a story about a woman who has to marry a man arranged by her parents. This man is far from what she expected, he is not a neurosurgeon and has no mustache on his face. Right after her wedding party, she moved into her husband's house and stayed with her mother in law and sister in law. Her life changed completely and marriage is not as beautiful as she imagined, especially when she and her husband has to move to the United States of America as an immigrant. The different cultures makes her confuse, because she cannot adapt easily with the changes, however her husband keep asking her to be a kind of American wives but on the other hand he reminded her to keep her attitude as an Indian wives.

This undergraduate thesis explores one of the intrinsic elements of the short story: plot and elaborate it with the theory of culture identity. This elaboration is used to analyze the conflict revealed in the story and it affects to the main character. There are three problems which are formulated to guide the study in this research: first, the conflicts faced by the character are revealed through the developing plot. Second, the values of Indian culture especially on marriage life which are revealed through the conflicts faced by the character and the last is conflicts of cultural identity faced by the character in revealed the novel.

The writer of the thesis conducted library research to analyst those three problem formulation. The data is gathered by written sources. The theories are used in this thesis are theory of culture identity and theory of plot. The writer of the thesis uses the suitable approach that relates to this study which is socio-historical approach.

The result of the analysis shows that Dimple, the main character, cannot handle the changing of her life. From single to married and live as an immigrant makes her confused. She imagined that marriage will bring her happiness and fancy party, but in fact she pushed to adapt with the western culture. However, at the same time she has to keep her Indian culture with full of concept of good and bad woman based on man's point of view. Feel confused with her life, she decided to kill her husband. She was stab him seven times and commit suicide.

ABSTRAK

WARDHANIE, IRINE OCTAVIANI KUSUMA. **An Analysis of Conflicts of Cultural Identities in Mukherjee's "Wife"**. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Wife yang ditulis oleh Bharati Mukherjee adalah salah satu cerita yang menunjukkan keresahan seorang perempuan yang harus hidup dalam dua budaya yang berbeda: India dan Amerika. Melalui karyanya, Mukherjee berhasil menceritakan perjalanan seorang perempuan India dan perjuangannya untuk menyesuaikan diri dengan budaya yang menekan dan menempatkannya sebagai objek di komunitasnya. Tokoh utama *Wife* adalah Dimple, seorang perempuan India yang harus menikah melalui perjodohan yang diatur oleh orangtuanya. Laki-laki yang dinikahinya sangat jauh dari lelaki yang diidamkan, dia bukanlah seorang ahli bedah dan tidak memiliki kumis di wajahnya. Setelah menikah, dia harus pindah dan tinggal di rumah suaminya bersama ibu mertua dan saudari iparnya. Kehidupannya berubah dan pernikahan yang dijalannya tidak seindah yang dibayangkan, terutama ketika dia dan suaminya harus pindah ke Amerika dan hidup sebagai imigran. Perbedaan budaya membuat dia kebingungan, selain dia tidak bisa beradaptasi dengan perubahan dalam kehidupannya, dia pun dituntut untuk menjadi seperti istri-istri di Amerika. Namun di sisi lain, suaminya tetap menuntutnya menjaga sikap layaknya tipikal istri India.

Skripsi ini menggali salah satu elemen intrinsik dalam sebuah cerita: plot dan mengelaborasikannya dengan teori identitas budaya. Elaborasi ini digunakan untuk menganalisa konflik yang muncul dalam cerita dan pengaruhnya terhadap tokoh utama. Ada tiga masalah yang dirumuskan, pertama adalah konflik yang dihadapi oleh tokoh utama yang muncul melalui plot. Kedua adalah nilai-nilai budaya India terutama dalam pernikahan yang muncul melalui konflik yang dihadapi oleh tokoh utama dan yang terakhir adalah konflik budaya yang dihadapi oleh tokoh utama.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis menggunakan metode penelitian pustaka dalam menganalisa rumusan masalah. Teori-teori yang digunakan dalam skripsi ini adalah teori identitas budaya dan teori plot. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam menyusun skripsi ini adalah pendekatan *socio-historical*.

Dimple tokoh utama dalam cerita ini, yang harus menikah dan hidup sebagai imigran merasa terjebak dalam kehidupan pernikahan yang tidak pernah dia inginkan. Dia dipaksa untuk bisa beradaptasi dengan budaya barat namun di saat yang bersamaan dia harus menjaga nilai-nilai budaya India yang dipenuhi oleh konsep perempuan baik-baik dan perempuan yang buruk berdasarkan sudut pandang laki-laki. Merasa tidak sanggup lagi menghadapi kehidupannya, Dimple kemudian membunuh suaminya dengan menusuknya dengan pisau sebanyak tujuh kali dan kemudian bunuh diri.